

## ABSTRAK

**Misriyanti Abdullah.** 811408062. Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Zuhriana K. Yusuf dan Ekawaty Prasetya.

Diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita. Sanitasi lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan tingginya angka kejadian diare pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah balita yang berjumlah 2185 balita, sedangkan sampel sebanyak 288 balita yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sumber air bersih ( $\chi^2 = 50,047$ ,  $p = 0,000$ ), kepemilikan jamban ( $\chi^2 = 19,040$ ,  $p = 0,000$ ), tempat pembuangan sampah ( $\chi^2 = 10,445$ ,  $p = 0,002$ ) dan saluran pembuangan air limbah ( $\chi^2 = 37,087$ ,  $p = 0,000$ ) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”, diterima.

Diharapkan bagi puskesmas Mongolato untuk dapat meningkatkan sarana sanitasi lingkungan dan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mongolato mengenai pentingnya pengadaan dan penggunaan sarana sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat misalnya sumber air bersih, kepemilikan jamban, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) serta dampaknya terhadap kesehatan seperti menyebabkan penyakit diare.

**Kata Kunci : Diare, Balita, Sanitasi Lingkungan**

## ABSTRACT

**Misriyanti Abdullah.** 811408062. Correlation Environmental Sanitation Factors with the Incidence of Diarrhea on under five children in the Work Area Health Center Mongolato Telaga District Gorontalo Regency. Script, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sport, Gorontalo State University. Adviser by Zuhriana K. Yusuf and Ekawaty Prasetya.

Diarrhea is still one of the major public health problem in Indonesia. This is due to the high morbidity and cause many deaths, especially in infants and under five children. Unfavorable environmental sanitation can lead to high incidence of diarrhea in infants.

The aim of this research was to know the correlation between environmental sanitation factors with the incidence of diarrhea on under five children in the Work Area Health Center Mongolato Telaga District Gorontalo Regency. This type of study is *analytical survey* with design *cross sectional study*. The population in this study is the entire amount of the total 2185 under five children, while the sample of 288 under five children who are determined by *simple random sampling* technique. Statistical analysis using *chi square* test.

The results showed no relationship between the water source ( $\chi^2 = 50,047$ ,  $p = 0,000$ ), latrine ownership ( $\chi^2 = 19,040$ ,  $p = 0,000$ ), landfills ( $\chi^2 = 10,445$ ,  $p = 0,002$ ) and waste water drainage ( $\chi^2 = 37,087$ ,  $p = 0,000$ ) with the incidence of diarrhea in under five children in the working area health center Mongolato Telaga District Gorontalo Regency. Research hypotheses, which reads "There is a significant relationship between the factors of environmental sanitation in the incidence of diarrhea on under five children in the Work Area Health Center Mongolato Telaga District Gorontalo Regency", accepted.

Expected for the clinic Mongolato to improve environmental sanitation facilities and conduct outreach to the community health center in the region of Mongolato about the importance of procurement and use of sanitation facilities that meet requirements such as clean water sources, latrine ownership, landfills, and waste water drain (SPAL ) and its impact on health such as causing diarrheal disease.

**Key words : Diarrhea, Under Five Children , Environmental Sanitation**